

Penguatan Kompetensi Administratif dan Digital Mahasiswa Matematika melalui PKL di Divisi Pengadaan PT Hadji Kalla

¹Muhammad Abdy, ¹Bernard, ¹Nurfadillah Sari, ¹Syamsuddin Mas'ud

¹Program Studi Matematika, Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Corresponding author: Muhammad.abdy@unm.ac.id

ABSTRAK

PT Hadji Kalla (Kalla Toyota) merupakan salah satu perusahaan otomotif besar yang memiliki departemen *procurement* sebagai bagian penting dalam pengadaan barang dan jasa. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Makassar selama kurang lebih dua bulan, yaitu mulai 10 Juni sampai 09 Agustus 2024. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam dunia kerja serta mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *collaborative participatory qualitative descriptive*. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai aktivitas seperti pengarsipan dokumen, penginputan data pada sistem *oracle applications cloud*, pembuatan dokumen kontrak, dan koordinasi penerimaan barang. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga mengenai alur kerja di lingkungan profesional serta pentingnya ketelitian, kedisiplinan, dan komunikasi tim. PKL ini dinilai sangat bermanfaat karena memberikan kesempatan untuk menambah wawasan dan keterampilan praktis yang relevan sebelum kembali melanjutkan studi di kampus.

Kata Kunci: Praktik Kerja Lapangan; *Procurement Department*; Kalla Toyota

ABTRACT

PT Hadji Kalla (Kalla Toyota) is one of the leading automotive companies with a procurement department that plays a vital role in the acquisition of goods and services. This internship program (Praktik Kerja Lapangan/PKL) was carried out by a student of the Mathematics Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Makassar, over a period of approximately two months, from June 10 to August 9, 2024. The purpose of this program was to provide students with real-world work experience and to apply the theories they have learned during their studies. The method used in this activity was collaborative participatory qualitative descriptive. During the internship, the student was directly involved in various activities such as archiving documents, inputting data into the Oracle Applications Cloud system, creating contract documents, and coordinating the receipt of goods. Through this program, the student gained valuable insights into workflow within a professional environment, and learned the importance of accuracy, discipline, and team communication. This internship was considered highly beneficial as it offered the opportunity to broaden knowledge and gain relevant practical skills before returning to academic life.

Keywords: Internship Program; *Procurement Department*; Kalla Toyota

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan alat untuk mewujudkan sumber daya manusia yang mempunyai *skill* yang kompeten serta berkualitas sehingga dapat dijadikan sebagai harapan negara di masa yang akan datang (Pradhitya, dkk., 2018). Pengembangan kemampuan akademik, profesional dan *soft skill* mahasiswa penting dilakukan untuk menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Pembentukan kemampuan akademik, profesional dan *soft skill* dalam program Pendidikan memerlukan pengintegrasian antara teori dan praktik dalam pengalaman lapangan (Adininggar & Wafa, 2016).

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu model penyelenggaraan Pendidikan profesional yang memadukan secara sistematis antara pendidikan di kampus dan penguasaan keahlian dan keterampilan dengan cara bekerja secara langsung di dunia kerja dan industry (Wibowo & Nugroho, 2021).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan satu dari sekian mata kuliah yang ada di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengerahuan Alam Universitas Negeri Makassar (FMIPA UNM) yang tujuannya untuk memberikan bayangan yang menyeluruh untuk mahasiswa dengan nyata tentang dunia kerja dan juga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menggunakan teori yang didapatkan selama perkuliahan (Asdar, dkk., 2022).

Arifin (2014) menyatakan bahwa dengan pendekatan secara langsung sesuai dengan bidang keahliannya serta ikut berperan aktif dalam dunia kerja yang sesungguhnya, maka kajian dan praktik lapangan diharapkan dapat menyediakan wadah bagi mahasiswa mengaplikasikan ilmunya baik teori maupun praktek yang telah diperoleh saat kuliah dalam praktik nyata di lapangan (Pradhitya, dkk., 2018).

Dalam kegiatan PKL tahun 2024, penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan magang di PT Hadji Kalla (Kalla Toyota), tepatnya pada bagian *procurement department*. Divisi ini memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses operasional Perusahaan, terutama dalam hal pengadaan barang dan jasa. Melalui keterlibatan langsung dalam divisi ini, penulis memperoleh wawasan baru mengenai proses kerja yang sistematis, penggunaan perangkat lunak manajemen, serta koordinasi antarbagian dalam sebuah Perusahaan besar.

Penulis bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman, proses kegiatan, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang diperoleh selama pelaksanaan PKL di PT Hadji Kalla (Kalla Toyota). Diharapkan artikel ini dapat memberikan gambaran umum mengenai manfaat dan kontribusi nyata dari kegiatan PKL bagi mahasiswa, institusi pendidikan, maupun pihak perusahaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan PKL ini adalah *collaborative participatory qualitative descriptive*. Kegiatan ini menunjukkan adanya kerja sama antara pelaksana, pendamping lapangan, dan dosen pembimbing. Selain itu, kegiatan ini juga menyajikan penjelasan secara deskriptif berdasarkan aktivitas kualitatif yang dilakukan.

PKL ini dilaksanakan mulai 10 Juni sampai dengan 09 Agustus 2024 di PT Hadji Kalla (Kalla Toyota). Dibawah bimbingan *staff procurement department* Kalla Toyota dan dosen pembimbing dari UNM, uraian kegiatan disusun berdasarkan pemahaman yang bersifat objektif, faktual, dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara garis besar, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengarsip dokumen *invoice*, nota kredit, nota pembelian, daftar absensi rapat, surat tanda terima
2. Mengambil surat loading masuk dan menerima barang masuk
3. Memeriksa/menghitung barang yang masuk kemudian serah terima barang
4. Mengirim email pengajuan kontrak/PKS di *outlook*
5. Membuat formular evaluasi vendor
6. Membuat undangan *aanwijzing*
7. Menginput data *approval* kontrak, data *paying voucher*, data *equipmentstools*
8. Membuat *paying voucher/invoice*
9. Melakukan *Purchase Requisition* (PR) di *Oracle Applications Cloud*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kalla Toyota, khususnya pada divisi *procurement*, penulis menghadapi pengalaman pertama terjun langsung ke lingkungan kerja profesional dengan lingkungan kerja baru, dinamika dan sistem kerja yang berbeda dari dunia perkuliahan. Suasana kerja yang dinamis dan sistem yang belum familiar menuntut penulis untuk cepat beradaptasi agar dapat mengikuti ritme kerja serta menjalankan tugas dengan maksimal dan penuh tanggung jawab.

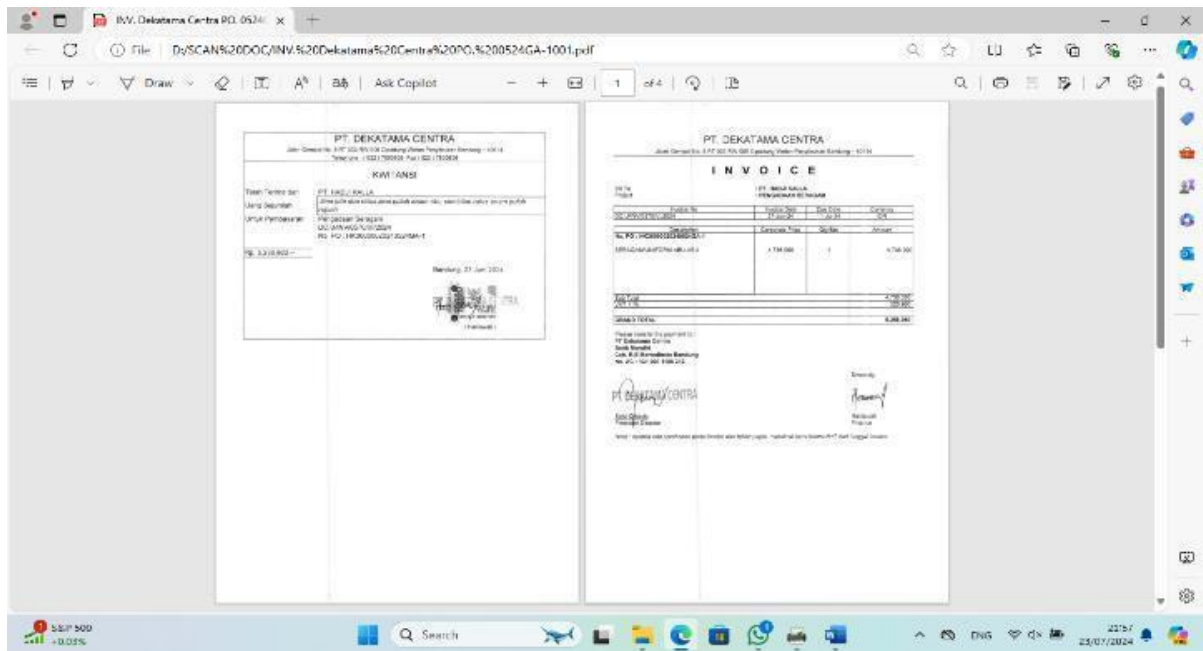
Meskipun telah memiliki dasar teori dari perkuliahan, pengetahuan tersebut belum sepenuhnya cukup untuk menjawab tantangan yang ada di dunia kerja nyata. Oleh karena itu PKL menjadi kesempatan

penting bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung situasi kerja serta mengasah kemampuan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul di lingkungan kerja. Untuk itu, mahasiswa perlu mengidentifikasi sumber permasalahan dan mencari solusi yang tepat secara sistematis.

Sebelum menguraikan langkah-langkah penyelesaian yang dilakukan, penulis terlebih dahulu mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemui selama pelaksanaan PKL. Berdasarkan observasi dan keterlibatan langsung dalam aktivasi divisi *procurement*, terdapat beberapa hambatan utama yang dirasakan, di antaranya:

1. Sulit beradaptasi di minggu pertama, belum terbiasa dengan suasana formal kantor dan staf yang fokus pada pekerjaannya masing-masing.
2. Kurang paham alur kerja divisi *procurement*, bingung dalam prosedur pengadaan dan administrasi dokumen yang menimbulkan kebingungan dalam pelaksanaan.
3. Manajemen waktu belum maksimal karena masih dalam tahap penyesuaian, sehingga kesulitan membagi waktu antara menyelesaikan tugas dengan belajar memahami sistem kerja yang ada.

Sebagai mahasiswa yang masih dalam tahap pembelajaran dan penyesuaian, penulis merasa perlu untuk meminta arahan dari pegawai maupun pembimbing lapangan. Langkah ini dilakukan agar penulis dapat memahami alur kerja dengan lebih baik. Setelah memperoleh penjelasan, dilakukan pembagian tugas yang sistematis, serta penetapan batas waktu penyelesaian kerja guna memaksimalkan efisiensi dan ketepatan dalam pelaksanaan tugas.

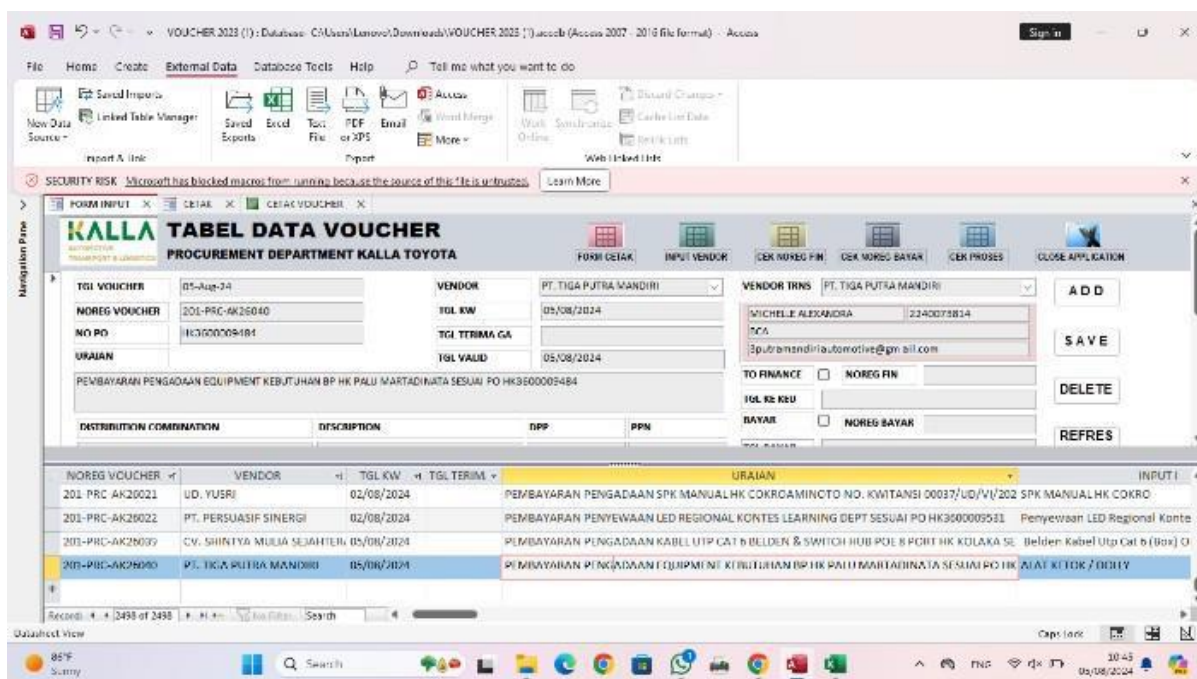


Gambar 1. Scan dokumen invoice

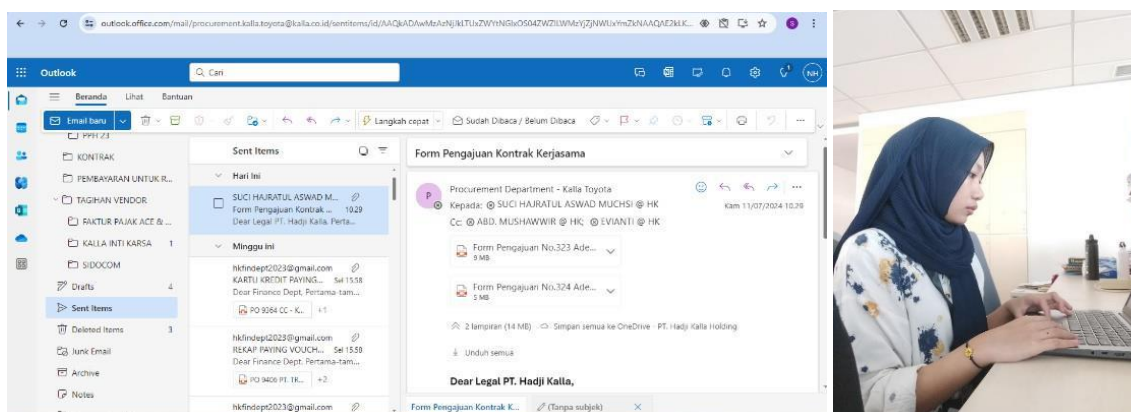
Gambar 2. Mengelist Approval Kontrak

[illegible]

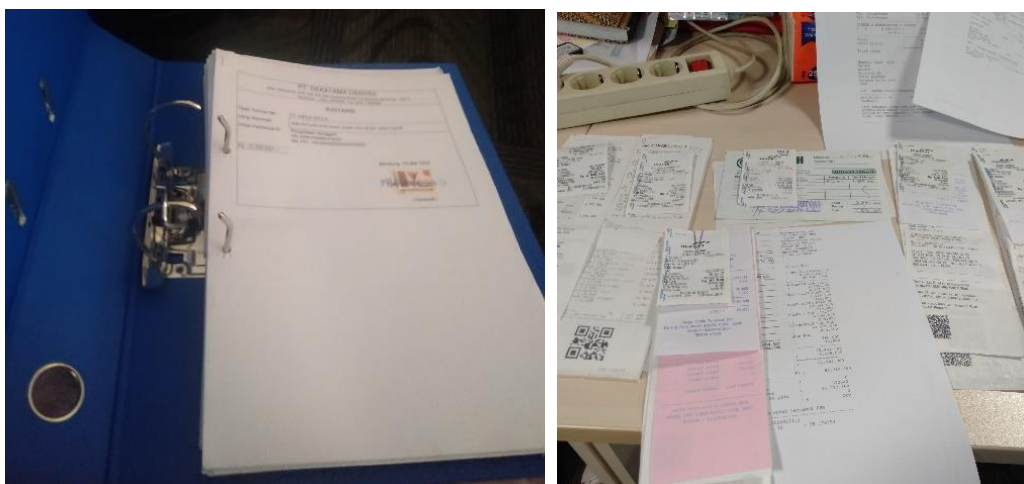
Gambar 3. Menginput data paying voucher



Gambar 4. Membuat *paying voucher* di aplikasi access



Gambar 5. Mengirim email pengajuan kontrak di outlook



Gambar 6. Mengarsip dokumen

[illegible]

Gambar 7. Membuat daftar list PR

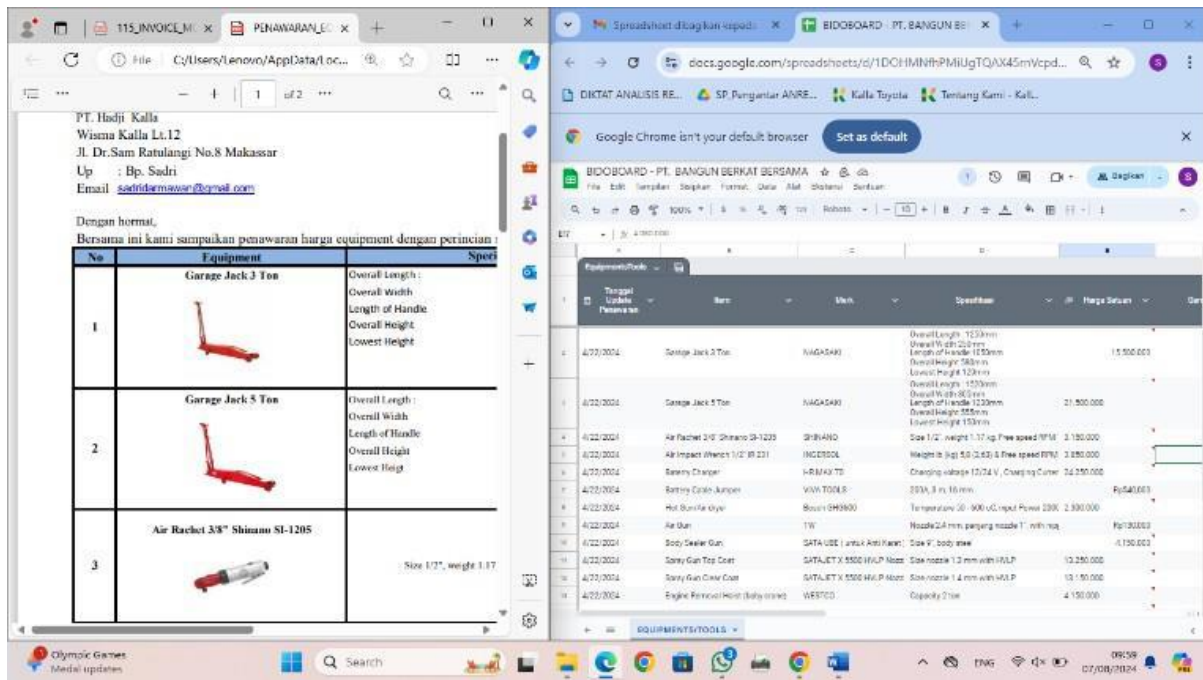


Gambar 8. Mengambil barang masuk

Gambar 9. Melakukan *purchase requisition* (PR) di *oracle app*



Gambar 10. Mengecek barang yang akan diserahkan ke *user*



Gambar 11. Menginput data *equipmentstools*

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan dampak yang signifikan bagi mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung tentang bagaimana proses kerja dijalankan di lingkungan profesional. Selain itu, PKL juga menjadi sarana penting untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi yang sangat diperlukan agar mahasiswa mampu menyampaikan ide, menerima arahan, serta bekerja sama dalam tim.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Hadji Kalla (Kalla Toyota) pada bagian *Procurement*, penulis memperoleh banyak hal yang tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga membentuk karakter kerja yang lebih disiplin dan profesional. Selama kurang lebih dua bulan menjalani kegiatan ini, penulis mendapat kesempatan untuk terlibat langsung dalam aktivasi Perusahaan, mulai dari proses pengadaan barang hingga pengelolaan dokumen administratif yang berkaitan dengan kebutuhan operasional.

Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata mengenai bagaimana suatu Perusahaan besar menjalankan sistem kerja yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. Penulis juga dilatih untuk lebih teliti, tanggap terhadap instruksi, serta mampu menyesuaikan diri dengan ritme kerja yang cukup cepat. Hal ini menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

Selain itu, keterlibatan langsung dengan tim *procurement* memberi penulis pemahaman tentang pentingnya kerja sama tim, komunikasi yang efektif, serta tanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang diberikan. Bimbingan dari staf dan pembimbing lapangan juga sangat membantu dalam proses adaptasi terhadap lingkungan kerja.

Secara keseluruhan, pelaksanaan PKL ini menjadi pengalaman berharga yang membuka pandangan baru tentang dunia industry, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan dan harapan di dunia kerja.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam kegiatan PKL ini dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan lebih mempersiapkan diri sebelum melaksanakan PKL, terutama dalam memahami dasar-dasar alur kerja pada instansi tempat PKL.

2. Perusahaan disarankan tetap memberikan arahan rutin dan bimbingan agar mahasiswa cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
3. Mahasiswa perlu membangun sikap aktif, tanggap, dan menjaga etika agar dapat mendukung kelancaran kegiatan di tempat PKL.
4. Pihak fakultas diharapkan dapat menyediakan panduan teknis kegiatan PKL sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan, agar kegiatan berlangsung lebih efektif dan terarah.
5. Kerja sama antara Universitas dan PT Hadji Kalla sebaiknya terus ditingkatkan demi membuka peluang lebih luas bagi mahasiswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adininggar, D. A., & Wafa, A. (2016). Analisis Permasalahan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 11–21.
- Asdar, A., Anwar, A. S., Kadir, P. I., & Fadly, M. (2022). Magang PKL Jurusan Matematika Fmipa UNM pada Bidang PPTK Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 9–15.
- Pradhitya, V. E. C., Kuswandi, D., & Wedi, A. (2018). Persepsi mahasiswa pada kajian dan praktik lapangan jurusan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 63–69.
- Wibowo, A., & Nugroho, B. S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika–Vol*, 5(02).